

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TENTANG ETIKA KOMUNIKASI KEPADA PENGURUS RT 29 RW 06 GRIYA SEJAHTERA DESA PANDANLANDUNG KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG

Yahmun¹, Endang Sumarti², Nila Kartika Sari³

¹Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

^{2,3}Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

email: yahmunyahya30@gmail.com

Abstrak: Etika berkomunikasi bukan hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik, tetapi juga harus di mulai dari niat seseorang tulus yang di ekspresikan dari dalam hati, kesabaran dan ketenangan dalam berkomunikasi. Bentuk komunikasi yang menghasilkan komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang bisa di beri penghargaan, perhatian dan dukungan secara timbal balik dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pelatihan dan pendampingan tentang etika komunikasi ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang, Agar dapat berkomunikasi dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan dan Pendampingan tentang Etika Komunikasi kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang ini terdiri dari dua kegiatan yaitu Pelatihan dan pendampingan. Kegiatan Pelatihan diawali dengan pemaparan secara bergantian oleh pemateri disertai dengan beberapa contoh terkait materi tentang pengertian etika komunikasi, contoh etika komunikasi dan aplikasi etika komunikasi. Peserta pelatihan diberi materi dan dilakukan diskusi serta tanya jawab berkaitan dengan etika komunikasi. Dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini peserta pelatihan dalam hal ini Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang menyadari pentingnya penguasaan teori tentang etika komunikasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari utamanya saat melayani pembeli dan berkomunikasi sesama Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang

Kata Kunci: Pelatihan dan Pendampingan, etika komunikasi, Pengurus RT

Pendahuluan

Sebagai makhluk sosial, tentunya komunikasi tidak lepas dari kehidupan sehari-hari kita. Dan seperti yang telah diulas sebelumnya, komunikasi sebagai bagian dari kehidupan juga memiliki etika di dalamnya. Etika komunikasi merupakan salah satu dari etika khusus, karena membahas bagian tertentu dari kehidupan manusia.

Etika berkomunikasi bukan hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik, tetapi juga harus di mulai dari niat seseorang tulus yang di ekspresikan dari dalam hati, kesabaran dan ketenangan dalam berkomunikasi. Bentuk komunikasi yang menghasilkan komunikasi dua arah merupakan komunikasi yang bisa di beri penghargaan, perhatian dan dukungan secara timbal balik dari pihak-pihak yang berkomunikasi (Aditya, 2020).

Etika memiliki keterkaitan dengan moral dan tingkah laku. Etika sering disebut dengan filsafat moral. Etika merupakan ilmu yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam kaitannya dengan tujuan utama hidupnya, etika membahas baik buruk atau benar tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak Ketika melakukan komunikasi tentu harus memperhatikan bagaimana etika yang diberlakukan (Mufid, 2009).

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* atau *common* dalam bahasa Inggris yang berarti sama. Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, *commonness* atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagi informasi, gagasan, atau sikap kita dengan partisipan lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah kita sering mempunyai makna yang berbeda terhadap lambang yang sama. Oleh karena itu, komunikasi seharusnya dipertimbangkan sebagai aktivitas di mana tidak ada tindakan atau ungkapan yang diberi makna secara penuh, kecuali jika diidentifikasi oleh partisipan komunikasi yang terlibat (Bungin, 2006).

Jenis komunikasi dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis, antara lain: 1) Komunikasi tertulis, yaitu komunikasi yang disampaikan secara tertulis; 2) Komunikasi lisan, yaitu komunikasi yang dilakukan secara lisan. Contoh seperti telepon; 3) Komunikasi non verbal, yaitu komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan wajah dan bahasa isyarat; 4) Komunikasi satu arah, adalah komunikasi yang bersifat koersif, dapat berbentuk perintah instruksi dan bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi; 5) Komunikasi dua arah, adalah komunikasi yang lebih bersifat informatif, persuasif dan membutuhkan hasil (Widjaja, 2009).

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan lepas dari komunikasi (Himmah, 2021). Komunikasi merupakan sarana untuk terjalinnya hubungan antar penutur dengan mitra tutur. Dengan adanya komunikasi, maka terjadilah hubungan sosial, terjadinya interaksi timbal balik diantara satu dengan yang lainnya saling membutuhkan. Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi dilihat dari sudut komunikator, komunikan, dan pesan, sebagai berikut (Suranto, 2011): a. Komunikator memiliki kredibilitas/kewibawaan yang tinggi, daya tarik fisik maupun nonfisik yang mengundang simpati, cerdas dalam menganalisis suatu kondisi, memiliki integritas/keterpaduan antara ucapan dan tindakan, dapat dipercaya, mampu memahami situasi di lingkungan kerja, mampu mengendalikan emosi, memahami kondisi psikologis komunikan, bersikap supel, ramah, dan tegas, serta mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dimana ia berbicara; b. Komunikan memiliki pengetahuan yang luas, memiliki kecerdasan menerima dan mencerna pesan, bersikap ramah, supel, dan pandai bergaul, memahami dengan siapa ia berbicara, bersikap bersahabat dengan komunikator.

Penggunaan etika dalam berkomunikasi bertujuan untuk menyampaikan informasi dengan tepat, membangun relasi yang baik, sebagai bentuk sopan santun, dan bagian dari rasa saling menghormati serta menghargai orang lain. Etika adalah prinsip untuk mengatur perilaku dalam masyarakat. Sedangkan komunikasi adalah hubungan interaksi antarmanusia, berupa pengiriman dan penerimaan pesan. Jadi etika komunikasi bisa diartikan sebagai prinsip yang mengatur hubungan interaksi antar manusia. Etika komunikasi juga dapat diartikan sebagai norma, nilai, dan tingkah laku dalam menjalin komunikasi (Putri, 2021)

Komunikasi merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidaklah mudah memberikan definisi yang dapat diterima semua pihak. Sebagaimana layaknya ilmu sosial lainnya, komunikasi mempunyai banyak definisi sesuai dengan persepsi ahli-ahli komunikasi yang memberikan batasan pengertian. Beberapa contoh definisi komunikasi menurut beberapa tokoh antara lain: 1. Wilbur Schramm (1955) dalam Rohikmah (2016), Komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan, pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti

pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima. 2. Theodore Herbert (1981) dalam Rohikmah (2016) Komunikasi ialah proses yang didalamnya menunjukkan arti pengetahuan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus. 3. Edward Depari (1990) dalam Rohikmah (2016) Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan. Dari beberapa pengertian komunikasi menurut beberapa tokoh diatas, dapat kita kemukakan pengertian yang sederhana, bahwa komunikasi ialah suatu proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari seseorang komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu.

Etika komunikasi sangat diperlukan dalam komunikasi antara Pengurus RT. Namun demikian masih banyak dijumpai Pengurus RT belum sepenuhnya memperhatikan etika komunikasi. Etika adalah aturan - aturan yang disepakati bersama oleh ahli - ahli yang mengamalkan kerjanya seperti keguruan, pengobatan dan sebagainya. (Nasution, 2021). Etika komunikasi adalah norma, nilai, atau ukuran tingkah laku baik dalam kegiatan komunikasi di suatu masyarakat (Nasution dkk, 2019). Ketika sedang melakukan komunikasi terkadang mereka tidak memperhatikan etika-etika komunikasi dengan baik. Sehingga hal ini kadang-kadang orang salah menafsirkan isi dari informasi yang diberikan ataupun yang didengarkannya. Agar tidak terjadi hal-hal seperti itu maka perlu perlu diterapkan etika komunikasi.

Manfaat yang dimiliki dari etika komunikasi sebagai berikut: Menumbuhkan rasa saling menghargai di antara anggota masyarakat, Mencegah individu atau kelompok untuk tidak bertindak atau berperilaku sembarangan atau seenaknya sendiri dalam berkomunikasi, Mempererat hubungan dengan orang lain. Berikut aliran dalam etika komunikasi: *Deontologis*, adalah etika yang memandang bahwa nilai dari sebuah tindakan tidak dilihat dari tercapainya tujuan, namun dari niat baik yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tersebut; *Teologis*. Berbeda dengan etika deontologis yang tidak mementingkan tujuan, etika ini intinya adalah tujuan atau akibat dari sesuatu. Jadi etika ini menyatakan bahwa walaupun manusia sudah memiliki niat baik dalam bertindak, tetap saja harus diiringi dengan tujuan akhir yang baik juga; *Egoisme*. Dalam egoisme, manusia memiliki kecenderungan untuk mempertahankan diri dengan hal-hal yang menguntungkan bagi dirinya sendiri dan tidak mepedulikan orang lain. Egoisme adalah mementingkan kepentingan dan urusan pribadi diatas kepentingan orang lain, untuk mengejar tujuan pribadi; *Utilitarisme*. Diambil dari kata latin *utilis* yang artinya bermanfaat, utilitarisme adalah tindakan yang dilakukan manusia untuk memberi manfaat kepada orang lain, baik di sekitarnya maupun cakupan masyarakat yang lebih luas lagi (Natasya, 2023).

Cara yang paling mudah menerapkan etika komunikasi dalam pertokoan adalah semua karyawan dan karyawan serta pimpinan di pertokoan perlu memperhatikan etika komunikasi. Beberapa hal terkait etika komunikasi yaitu tata krama pergaulan yang baik, norma kesucilaan dan budi pekerti, serta norma sopan santun dalam segala tindakan (Dimyati, 2016). Berdasarkan latar belakang di atas, sangat penting dilakukan Pelatihan dan Pendampingan tentang Etika Komunikasi kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang.

Metode

1. Bentuk dan Sifat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Pelatihan dan Pendampingan tentang Etika Komunikasi kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang ini terdiri dari dua kegiatan yaitu Pelatihan dan pendampingan. Kegiatan Pelatihan diawali dengan pemaparan secara bergantian oleh pemateri disertai dengan beberapa contoh terkait materi tentang pengertian etika komunikasi, contoh etika komunikasi dan aplikasi etika komunikasi. Peserta pelatihan diberi materi dan dilakukan diskusi serta tanya jawab berkaitan dengan etika komunikasi. Beberapa hal terkait etika komunikasi yaitu tata karma pergaulan yang baik, norma kesusilaan dan budi pekerti, serta norma sopan santun dalam segala Tindakan. Para peserta diberi kesempatan untuk bertanya dalam kegiatan tanya jawab.

Pendampingan diberikan selama beberapa bulan setelah kegiatan pelatihan. Bimbingan yang dilakukan bersifat berkelanjutan dan diberikan kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang. Para Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang diberi kesempatan untuk mempraktikkan etika komunikasi kepada pembeli dan dilakukan bimbingan etika komunikasi.

2. Lokasi

Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pelatihan dan Pendampingan Etika Komunikasi kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang ini dilaksanakan di Kantor Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang. Narasumber dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Bapak Yahmun, M.Pd, Ibu Dr. Endang Sumarti, M. Pd, dan Ibu Nila Kartika Sari, M. Si

3. Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan tentang Etika Komunikasi kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang ini dilaksanakan mulai tanggal 6 Februari 2023 sampai dengan 17 Juli 2023.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi berupa tanya jawab dan kegiatan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diketahui bahwa Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang sudah dapat memperhatikan dan memahami beberapa hal tentang etika komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari pembicaraan yang dilakukan ketika berkomunikasi dengan pembeli dan berkomunikasi dengan sesama Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang. Mereka berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata yang tidak terlalu keras maupun terlalu pelan, mereka dapat menjaga perasaan diantara penutur dan mitra tutur. Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang bisa saling mengkormati saat berkomunikasi, tidak memutus pembicaraan, dan selalu menghargai pendapat dan masukan atau kritik saran antara penutur dan mitra tutur.

Dengan demikian diketahui bahwa dari aspek-aspek yang dievaluasi, hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang ini dapat dikatakan berhasil dan baik. Dengan pemahaman tersebut Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang mempunyai pemahaman yang baik tentang etika komunikasi dan mempunyai keterampilan berkomunikasi dengan pembeli.

Faktor penunjang keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa dukungan dari Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang serta motivasi peserta yang sangat antusias terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Hambatan yang cukup signifikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak ada. Dengan demikian dapat dikatakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar

Kesimpulan

1. Simpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan Etika Komunikasi kepada Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang ini sangat diharapkan dan disambut positif oleh Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang. Dengan kegiatan pelatihan dan pendampingan ini peserta pelatihan dalam hal ini Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang menyadari pentingnya penguasaan teori tentang etika komunikasi untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari utamanya saat melayani pembeli dan berkomunikasi sesama Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang

2. Saran

Tindak lanjut program pelatihan dan pendampingan dengan materi lain yang berkaitan dengan Etika Komunikasi perlu dilakukan untuk program pelatihan berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk seluruh Pengurus RT Griya Sejahtera Desa Pandanlandung Wagir, Kabupaten Malang yang memberikan dukungan dan antusias mengikuti program pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan dan Pendampingan Etika Komunikasi

Referensi

- Aditya, Bayu. 2020. *Penerapan Etika Komunikasi Interpersonal Antar Sesama Personil Band Story For Luna*. Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi : Hubungan Masyarakat, SKRIPSI. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan
- Suranto, A.W. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati, A. 2016. *Etika Komunikasi Kepegawaian*. Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Himmah, M. 2021. *Bimbingan dan Pelatihan tentang Etika Komunikasi Pada Anggota PKK RW 01 Kelurahan Jatimulyo Kecamatan Lowokwru Kota Malang*. Jurnal ABDIMAS. Volume 8 Nomor 2 2021.
- Mufid, Muhammad, 2009. *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana.
- Nasution, S. M. dkk. 2021. *Etika Berkomunikasi dalam Pendidikan*. Rambate: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 1 Nomor 2 Desember 2021
- Nasution, Z. dkk. 2019. *Pelatihan Etika Berbahasa Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Di Media Sosial*. Kumawula, Vol. 2, No.2, Agustus 2019
- Putri, M. 2021. *Etika Komunikasi: Pengertian dan Fungsinya*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/03/175634369/etika-komunikasi-pengertian-dan-fungsinya>.
- Rohikmah, I. 2016. *Etika Komunikasi*. Manajemen S1. https://www.academia.edu/33834478/ETIKA_KOMUNIKASI_2016
- Natasya, N. 2023. *Etika komunikasi: Pengertian – Tujuan dan Aliran*. <https://haloedukasi.com/etika-komunikasi>
- Widjaja, 2009. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Rineka cipta.